

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Penatua adalah seorang percaya yang dipilih serta terpanggil untuk melaksanakan Tri Tugas Panggilan Gereja yakni bersekutu, bersaksi dan melayani Tuhan. Menjadi seorang penatua tentunya harus terlebih dahulu paham dengan benar tentang syarat-syarat penatua dalam kitab Titus 1 : 6-9. Dalam ayat tersebut sangat jelas diuraikan oleh Rasul Paulus syarat-syarat bagi seorang penatua. Jadi, yang harus dan selalu diingat Titus 1:6-9 itu adalah standar karakter yang harus dimiliki seorang penatua.
2. Menjadi seorang pelayan Tuhan, penatua haruslah siap untuk memenuhi kriteria atau syarat-syarat yang telah diuraikan dalam Alkitab dan yang paling penting adalah melayani jemaat seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia dalam hal ini jangan ada kata *pilih-pilih kasih* dalam melayani Tuhan, semua harus diperlakukan sama. Tidak ada yang beda dimata Tuhan. Serta harus menjadi teladan, teladan didalam keluarga menjadi kepala keluarga yang baik/ibu rumah tangga yang baik, dihormati suami, istri dan anak-anak serta dihormati jemaat dan masyarakat..
3. Relevansinya bagi pelayanan di jemaat masih belum maksimal karena masih ada beberapa penatua yang belum memahami dengan baik tentang apa yang menjadi syarat serta tugas dan

tanggung jawab keterpanggilan pelayanannya. Setiap orang yang dipilih dan terpilih untuk menjadi pelayan/hamba harus memiliki pengertian yang benar tentang apa yang dimaksud dengan penatua dan apa yang menjadi syarat-syarat dalam menjadi seorang penatua serta apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab pelayanan yang harus dilakukan yang sesuai dengan firman Tuhan dalam Alkitab.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada jemaat sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga IAKN Manado

Dengan adanya penelitian tentang teks Titus 1:6-9 ini kiranya boleh memberikan manfaat bagi lembaga IAKN Manado dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teologi biblia Perjanjian Baru.

2. Bagi Jemaat GMIM Pniel Tuna Wawonasa

Biarlah kiranya dengan adanya penelitian teks Titus 1:6-9 ini diharapkan dapat dipakai oleh gereja lebih khusus para pelayan untuk dijadikan sebagai bahan pengajaran kepada jemaat yang nantinya kelak menjadi pelayan khusus di jemaat GMIM Pniel Tuna Wawonasa. Diharapkan juga kepada gereja agar boleh menjadikan teks ini sebagai bahan ajaran kepada para bakal calon pelayan khusus sebelum berjalannya pemilihan dalam

bentuk seminar maupun sosialisasi di kolom-kolom agar supaya jemaat bahkan para bakal calon pelayan khusus boleh memperoleh sebuah pengertian dan pengetahuan yang benar tentang apa yang sebenarnya menjadi tugas dan tanggung jawab pelayanan mereka dan apa yang sebenarnya menjadi syarat-syarat seorang penatua dalam kitab Titus 1:6-9.